

# Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Berorganisasi Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar

Andi Muh. Arya<sup>1</sup>, Sanatang<sup>2</sup>, Udin Sidik Sidin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar Email: muharya5547@gmail.com

### **Article Info**

### Article history:

Received October 26, 2024 Revised November 15, 2024 Accepted November 20, 2024

#### Keywords:

campus teaching program, interest in organizing.

### ABSTRACT

The Influence of the Campus Teaching Program on Organizational Interest in the Informatics and Computer Engineering Department, Makassar State University. Informatics and Computer Engineering Education Study Program, Department of Informatics and Computer Engineering, Faculty of Engineering, Makassar State University (supervised by Sanatang and Udin Sidik Sidin). This research aims to determine the influence of the Campus Teaching Program on Organizational Interest in the Information and Computer Engineering Department, Makassar State University. This research is quantitative research with a correlation type of research. Research data was obtained from interviews, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis in the form of normality tests, linearity tests and simple linear regression analysis using SPSS and Microsoft Excel software. Based on the discussion and results of research that has been carried out, the results show that there is a significant influence of campus teaching programs on interest in organizing the informatics and computer engineering department at Makassar State University. The conclusion of this research proves that there is a significant influence of campus teaching programs on interest in organizing in the informatics and computer engineering department at Makassar State University.

This is an open access article under the <u>CC BY-SA</u> license.



### **Article Info**

#### Article history:

Receved October 26, 2024 Revised November 15, 2024 Accepted November 20, 2024

### Keywords:

program kampus mengajar, minat berorganisasi.

### **ABSTRAK**

Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Berorganisasi Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Skripsi Teknik Informatika dan Komputer, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Sanatang dan Udin Sidik Sidin). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Berorganisasi Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial berupa uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi linear sederhana dengan memanfaatkan software SPSS dan Microsoft Excel. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program kampus mengajar terhadap minat beroeganisasi



jurusan teknik informatika dan komputer universitas negeri makassar. Kesimpulan penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan program kampus mengajar terhadap minat berorganisasi jurusan teknik informatika dan komputer Universitas Negeri Makassar.

This is an open access article under the <u>CC BY-SA</u> license.



#### Corresponding Author:

Nama penulis: Andi Muh. Arya Universitas Negeri Makassar Email: <u>muharya5547@gmail.com</u>

### Pendahuluan

Dalam pelaksanaan kurikulum MBKM, kerjasama yang solid diperlukan agar implementasinya berjalan dengan lancar. Kolaborasi antara perguruan tinggi menjadi kunci dalam mempersiapkan lulusan agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja, industri, dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial secara alami terlibat dalam berbagai kelompok, baik dalam mencari penghidupan maupun dalam interaksi sosial masyarakat, bahkan dalam lingkup kehidupan pribadi sebagai bagian dari sebuah keluarga. Ketika individu atau sekelompok orang mendirikan suatu organisasi, tujuan utamanya bukan hanya sekadar membangun struktur organisasi yang kokoh, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Oleh karena itu, semakin banyak dan beragamnya kebutuhan seseorang, semakin besar keterlibatannya dalam berbagai organisasi yang berbeda, karena setiap organisasi memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini membahas bagaimana partisipasi mahasiswa dalam program tersebut berdampak pada keinginan mereka untuk terlibat dalam organisasi kampus. Program ini menawarkan pengalaman langsung dalam mengajar serta insentif berupa uang, namun memerlukan alokasi waktu dan tenaga yang cukup besar. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu antara program dan aktivitas organisasi. Pertanyaan utamanya adalah apakah mahasiswa menjadi kurang berminat berorganisasi karena kesibukan dan insentif program, atau justru lebih tertarik karena pengalaman yang diperoleh. Selain itu, penting untuk dianalisis apakah manfaat dari Program Kampus Mengajar dapat menggantikan keuntungan dari berorganisasi, seperti memperluas jaringan pertemanan dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar dapat berdampak pada minat mereka untuk aktif di organisasi, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, program ini memberikan pengalaman berharga dan insentif uang yang mungkin mengurangi minat mahasiswa berorganisasi karena keterbatasan waktu. Namun di sisi lain, pengalaman yang didapat dari program ini juga bisa meningkatkan minat berorganisasi karena keterampilan yang relevan, seperti kepemimpinan dan membangun jaringan. Oleh karena itu, penting untuk melihat seberapa besar pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap keaktifan mahasiswa dalam organisasi peneliti memilih judul tersebut karena tertarik untuk meneliti dampak dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap motivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi di Jurusan Teknik



Informatika dan Komputer FT UNM. Hal ini relevan karena ingin mengetahui sejauh mana program tersebut mempengaruhi minat serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kurikulum formal, yang dapat memberikan pemahaman tambahan dan pengalaman praktis yang berarti bagi perkembangan profesional dan pribadi mereka.

Peneliti mengharapkan mahasiswa-mahasiswi (i)dapat memperoleh pemahaman tentang dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM, serta untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhinya. Selain itu, diinginkan bahwa hasil penelitian akan memberikan wawasan yang berharga bagi pihak akademis dan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan program tersebut.

### Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. yakni pengaruh program kampus mengajar (variabel bebas) Terhadap minat berorganisasi mahasiswa jurusan Teknik informatika universitas negeri makassar (variabel terikat).

Penelitian ini menggunakan metode ex post facto Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh program kampus mengajar terhadap minat berorganisasi mahasasiswa jurusan Teknik informatika dan computer universitas negeri makassar tanpa mengintervensi langsung pada variabel independen. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ex post facto, data akan dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa aktif di JTIK FT UNM, dengan analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara program kampus mengajar dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan juni sampai Agustus 2024.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1 Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer yang telah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), untuk memperoleh informasi awal yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian digunakan dalam bagian latar belakang penelitian.

### 2. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tertutup dan responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Yang ditimbulkan oleh program Merdeka belajar kampus Merdeka terhadap keinginan mahasiswa untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan organisasi di jurusan Teknik informatika dan computer FT UNM.



#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan dengan cara mengambil data dari mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah mengikuti program Kampus Mengajar angkatan IV.

### Validitas dan reliabilitas instrumen

# 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli dalam bidang yang terkait dengan penelitian. Kemudian, penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson untuk menguji validitas instrumen yang digunakan (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2}(\sum X^2).\sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y^2)}}$$

### Keterangan:

r\_xy = Koefisien Korelasi Product moment

 $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X  $\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat disebaran X  $\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y  $\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat disebaran Y

 $\sum XY$  = Jumlah produk dari pasangan skor X dan Y

N = Jumlah sampel

Setelah memperoleh persentase, langkah selanjutnya adalah menilainya berdasarkan kriteria validitas yang tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Validasi

Tingkat Pencapaian %	Kriteria
>80 - 100	Sangat valid
>60 - 70	Valid
< 0 - 50	Tidak Valid

### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercayai atau konsisten. Tujuan uji ini adalah untuk menilai apakah instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat digunakan secara konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang-ulang. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika koefisien *Crornbach Alpha* > 0.60

#### **Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis data deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Untuk melakukan analisis data deskriptif ini, dilakukan perhitungan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi.



#### 2. Analisis data inferensial

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi dengan bantuan software SPSS for Windows untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk melakukan analisis regresi, dilakukan uji persyaratan sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji normalitas.

## b. Uji linearitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada data, dilakukan uji asumsi linearitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel tersebut bersifat linear atau tidak. Uji asumsi linearitas ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

#### Hasil

Menguraikan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa jurusan teknik informatika dan komputer universitas negeri makassar. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan dan diisi oleh 38 responden. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap program kampus mengajar dan minat berorganisasi.

### 1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Indikator Pemahaman Kampus Mengajar terdiri dari 4 pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data untuk indikator pencapaian sikap yang diolah dengan menggunakan software Microsoft Excel 2019

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Aspek Content

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase Relatif (%)	Persentase Komulatif (%)
Sangat tinggi	X > 21	0	32,56%	32,56%
Tinggi	$19 < X \le 21$	16	36,05%	68,61%
Sedang	$17 < X \le 19$	9	24,42%	93,03
Rendah	$15 < X \le 17$	12	6,98%	100%
Sangat Rendah	X ≤ 15	1		
Jumlal	1	86	100%	



Berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi pada indikator pemahaman kampus mengajar, kategori sangat tinggi dengan interval di atas 21 memiliki frekuensi 0 dan persentase 0%, yang menunjukkan tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori ini. Kategori tinggi pada interval  $19 < X \le 21$  memiliki frekuensi 16 dengan persentase 42%, yang sama dengan kategori rendah pada interval  $15 < X \le 17$ . Ini berarti ada 16 mahasiswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan 12 mahasiswa dalam kategori rendah pada indikator pemahaman Kampus Mengajar. Kategori sedang dengan interval  $17 < X \le 19$  memiliki frekuensi 9 dengan persentase 24%, yang menunjukkan bahwa 9 mahasiswa termasuk dalam kategori sedang pada indikator ini. Sementara itu, kategori sangat rendah dengan interval  $X \le 15$  memiliki frekuensi 1 dan persentase 3%, berarti hanya 1 mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat rendah pada indikator pemahaman kampus mengajar

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan software SPSS versi 26 for Windows. Mengacu pada nilai probabilitas 2-tailed significance, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian tersebut terdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas variabel penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Hasil analisis perbandingan rata-rata tiap butir instrumen dari aspek isi (*content*) disajikan dalam bentuk grafik seperti pada Gambar 2 sebagai berikut:

One-Sample	Kolmogorov-Smirno	v Test
	T T 4	

		Unstandardized
		Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std.	6.20209992
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	0.142
Differences		
	Positive	0.080
	Negative	-0.142
Test Statistic		0.142
Asymp. Sig. (2-		.052°
tailed)		

a. Test distribution is

Normal.

b. Calculated from

data

c. Lilliefors

Significance

Correction.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

# 3. Uji Lineritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS versi 26 for Windows, dengan membandingkan nilai signifikan deviation from linearity pada tabel ANOVA. Nilai signifikan deviation from linearity lebih dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji linearitas variabel penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:



ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
OrganisasiY *	Between	(Combined)	1924.616	17	113.213	1.615	0.152
ProgramKampusMengajarX	Groups						
		Linearity	361.078	1	361.078	5.152	0.034
		Deviation	1563.537	16	97.721	1.394	0.238
		from					
		Linearity					
	Within		1401.700	20	70.085		
	Groups						
	Total		3326.316	37			

(Sumber: Hasil Olah Data September 2024 (SPSS versi 26 for Windows))

Gambar 2. Hasil Uji Lineritas

### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan Software SPSS versi 26. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear sederhana variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>ANOVA</b> <sup>a</sup>							
		Sum					
		of		Mean			
		Squa	d	Squar			
Model		res	f	e	F	Sig.	
1	Regres	361.	1	361.0	4.	.043b	
	sion	078		78	38		
					4		
	Residu	2965	3	82.36			
	al	.237	6	8			
	Total	3326	3				
		.316	7				
a. Dependent							
Variable:							
Organisasi							
b. Predictors:							
(Constant),							
ProgramKam							
pusMengajar							

Gambar 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Program kampus mengajar terhadap variabel minat berorganisasi dengan nilai signifikansi sebesar 0.043 kurang dari 0.05 (0.043 < 0.05).

### Pembahasan

Program Kampus Mengajar adalah salah satu inisiatif dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan mengajar di sekolah-sekolah, terutama di wilayah yang termasuk dalam kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Pengaruh program kampus mengajar terhadap mahasiswa aktif pada minat berorganisasi di jurusan teknik informatika dan komputer fakultas teknik universitas negeri makassar pada penelitian ini pengambilan data dilakukan menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 30 butir pernyataan yang dibagikan kepada 38 responden semuanya dinyatakan valid. Butir pernyataan kuesioner tersebut terbagi atas 15 butir



pernyataan untuk variabel program kampus mengajar dan 15 butir pernyataan untuk variabel minat berorganisasi.

variabel program kampus mengajar terdiri dari 15 butir pernyataan termasuk dalam dua kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa dan kategori sedang sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase masing-masing 26%. Berdasarkan data tersebut mahasiswa perlu memahami dan merealisasikan beberapa indikator Program kampus mengajar

Variabel minat berorganisasi terdiri dari 15 butir pernyataan termasuk dalam dua kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 10 dengan persentase 26% mahasiswa dan kategori sedang sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase masing-masing 37%. Berdasarkan data tersebut mahasiswa perlu memahami dan merealisasikan beberapa indikator minat berorganisasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti program kampus mengajar. Diketahui Program Kampus Mengajar di JTIK FT UNM memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk berorganisasi. Banyak mahasiswa merasa kesulitan untuk mengatur waktu antara mengikuti program ini dan berpartisipasi dalam organisasi, karena Kampus Mengajar membutuhkan dedikasi yang cukup tinggi. Insentif finansial yang ditawarkan oleh program ini juga menjadi daya tarik tersendiri, mendorong mahasiswa untuk lebih memilih ikut serta dalam Kampus Mengajar daripada aktif dalam kegiatan organisasi. Namun demikian, organisasi tetap menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin memperluas jaringan profesional dan mendapatkan pengalaman yang berharga di bidangnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program kampus mengajar terhadap mahasiswa aktif pada minat berorganisasi di jurusan teknik informatika dan komputer fakultas teknik universitas negeri makassar. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,043 < 0,05.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Program kampus mengajar terhadap minat berorganisasi jurusan teknik informatika dan komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Perguruan tinggi diharapkan merancang program pendampingan guna membantu mahasiswa dalam mengatur waktu antara Kampus Mengajar dan aktivitas organisasi, serta menetapkan kebijakan untuk menyelaraskan jadwal keduanya agar tidak saling bertabrakan. Evaluasi rutin juga penting untuk memastikan bahwa program ini mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh.

Alhamdulillah terimah kasih kepada tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan berjalan sangat lancar dan saya berterimah kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman kelas PTIK F 20 yang ikut serta membantu dan memberikan motivasi sehingga kuat hingga akhir.



### **Daftar Pustaka**

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 263. https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249
- Annisa Fauziah, D., & Kuntari, S. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka(MBKM): Pemerataan Mutu Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Tinggi MelaluiProgram Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Innovative, 3(2), 2241–2250.
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal Governansi, 8(1), 11–18. https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 6(1), 174. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 3(2), 88. https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027
- Hasbi, M. (2016). KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN KULTUR ORGANISASI Oleh : 1–9.
- Irawan, B. (2019). Organisasi Formal Dan Informal: Tinjauan Konsep, Perbandingan, Dan Studi Kasus. Jurnal Administrative Reform, 6(4), 195. https://doi.org/10.52239/jar.v6i4.1921
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam, 5(2), 202–225. https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586
- Jannah, N. A., & Prasetyo, B. R. (2022). Analisis Sentimen dan Emosi Publik pada Awal Pandemi COVID-19 Berdasarkan Data Twitter dengan Pendekatan Berbasis Leksikon. 597–607. its.ac.id,
- Jenderal, D., & Tinggi, P. (n.d.). Pengarah:
- Julia, M., & Jiddal Masyruroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(4), 383–395. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895



- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 263. https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249
- Annisa Fauziah, D., & Kuntari, S. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka(MBKM): Pemerataan Mutu Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Tinggi MelaluiProgram Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Innovative, 3(2), 2241–2250.
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal Governansi, 8(1), 11–18. https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 6(1), 174. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 3(2), 88. https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027
- Hasbi, M. (2016). KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN KULTUR ORGANISASI Oleh : 1–9.
- Irawan, B. (2019). Organisasi Formal Dan Informal: Tinjauan Konsep, Perbandingan, Dan Studi Kasus. Jurnal Administrative Reform, 6(4), 195. https://doi.org/10.52239/jar.v6i4.1921
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam, 5(2), 202–225. https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586
- Jannah, N. A., & Prasetyo, B. R. (2022). Analisis Sentimen dan Emosi Publik pada Awal Pandemi COVID-19 Berdasarkan Data Twitter dengan Pendekatan Berbasis Leksikon. 597–607. its.ac.id,
- Jenderal, D., & Tinggi, P. (n.d.). Pengarah:
- Julia, M., & Jiddal Masyruroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(4), 383–395. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen



- Terapan). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(5), 676–691. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592
- Kurniawan, H. (2022). Literature Review: Analisis Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Kompensasi Dan Motivasi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(4), 426–441. https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/966
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 5(2), 55–64. https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521
- Muhaimin, Suti'ah, dan S. L. P. (2009). Manajemen Pendidikan. 349.
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., Mumpuni, F. S., & Farastuti, E. R. (2022). Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1551–1564. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182
- Sabatini, S. N., Novianri, P. P., & Amijaya, S. Y. (2022). Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 12(3), 182–192. https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p182-192
- Sandfreni, & Perdana, M. R. (2021). Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Pada Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. Forum Ilmiah, 18(4), 661–675.
- Shofia, S., Husnita, L., & Junaidi, J. K. (2023). Partisipasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 20284–20291.
- Sidin, U. S., Sanatang, & Riska, M. (2020). Penerapan Pembelajaran 4.0 Berbasis Daring dalam Masa Pandemi Covid-19. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 646–650. http://103.76.50.195/semnaslpm/article/view/16073
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: CV Afabeta. Sugiyono.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk penelitian. Bandung: CV Afabeta.
- Sutisna. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Gorontalo: Academia.edu.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14